

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kedua pasien dengan diagnosa *acute coronary syndrome* mengalami keluhan nyeri dimana pada pasien 1 nyeri dada yang dirasakan menjalar ke punggung dengan skala nyeri 6 sedangkan pada pasien 2 nyeri hanya terlokalisir pada dada kiri disertai sesak dengan skala nyeri 5. Hal tersebut terjadi akibat peningkatan beban kerja jantung dan penurunan aliran darah yang menyebabkan iskemia jaringan miokard dan memicu berlangsungnya metabolisme anaerob yang akan menghasilkan asam laktat, kemudian asam laktat ini akan mengiritasi saraf miokard dan dipersepsikan dengan nyeri dada. Dari permasalahan tersebut didapatkan tiga diagnosis keperawatan yang dialami oleh kedua pasien yang mengalami *acute coronary syndrome STEMI* yang meliputi nyeri akut, penurunan curah jantung serta intoleransi aktivitas.

Dalam mengatasi masalah nyeri yang dirasakan oleh kedua pasien maka dilakukan pemberian intervensi *thermotherapy* dengan memberikan bantal hangat yang sudah berisi air hangat $\pm 80^{\circ}\text{C}$ kemudian meletakkan bantal hangat pada area yang dirasakan nyeri hingga 15-20 menit. *Thermotherapy* dapat membantu perfusi miokard, bahkan mediator rasa sakit seperti bradykinin dan histamin metabolit dapat menghilangkan rasa sakit dan mengurangi kinerja jantung selain itu stimulasi reseptor termal ini meningkatkan sekresi endorphin oleh rasa sakit yang menurunkan sistem kontrol sehingga mampu memperbaiki sel-sel rusak sehingga mengurangi rasa sakit.

Respon pasien setelah diberikan *thermotherapy* adalah merasa rileks, cemas berkurang, meringis kesakitan menurun namun masih memegang area yang dirasakan nyeri pada pasien 1 sedangkan untuk pasien 2 merasa lebih tenang, sesak berkurang, meringis kesakitan menurun dan memegang area yang dirasakan nyeri juga menurun. Dengan diberikan *thermotherapy* maka skala nyeri pada kedua pasien menurun menjadi skala ringan yakni pada pasien 1 menjadi skala 2 dan pada pasien 2 menjadi skala 1. Hal tersebut menunjukkan bahwa *thermotherapy* efektif dalam menurunkan rasa nyeri yang dirasakan oleh pasien dengan *acute coronary syndrome*.

4.2. Saran

4.2.1. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan bagi petugas kesehatan khususnya perawat dalam memberikan intervensi keperawatan pada pasien dengan *acute coronary syndrome* STEMI khususnya dalam mengatasi rasa nyeri pada dada yang dirasakan oleh pasien dengan ACS dengan menerapkan tindakan inovasi yang telah didapatkan yakni memberikan *thermotherapy* untuk menurunkan tingkat nyeri yang dirasakan oleh pasien dengan ACS.

4.2.2. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada rumah sakit untuk menyediakan SOP (Standar Operasional Prosedur) terhadap tindakan *thermotherapy* yang telah terbukti dapat mengatasi permasalahan nyeri pada dada yang dirasakan oleh pasien dengan *acute coronary syndrome*.

4.2.3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi tindakan inovasi mandiri perawat dalam mengatasi permasalahan nyeri dada yang dirasakan oleh pasien dengan *acute coronary syndrome* sehingga semua pihak institusi dapat menerapkan inovasi tersebut dalam proses pembelajaran di kampus sehingga inovasi tersebut dapat diterapkan oleh para mahasiswa ketika terjun ke lapangan ketika menjumpai kasus nyeri dada yang dirasakan oleh pasien dengan ACS.